

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI KAWASAN WISATA  
CURUG CIJALU – KABUPATEN SUBANG – JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat gelar sarjana  
Program Studi Manajemen Resort dan Leisure*



**DISUSUN OLEH:  
FAJAR NAUFAL LUTHFI  
1505252**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT DAN LEISURE  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2019**

# **Analisis Daya Dukung Pariwisata di Kawasan Wisata Curug Cijalu – Kabupaten Subang – Jawa Barat**

Oleh  
Fajar Naufal Luthfi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pariwisata pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Fajar Naufal Luthfi 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Fajar Naufal Luthfi

1505252

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI KAWASAN WISATA  
CURUG CIJALU – KABUPATEN SUBANG – JAWA BARAT**

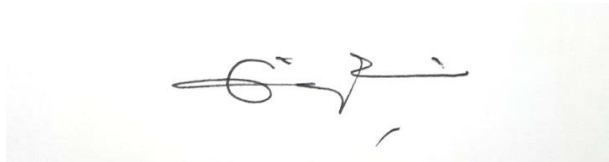
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.**  
**NIP. 19620921 198603 1 005**

Pembimbing II



**Fitri Rahmafitria, SP., M.Si.**  
**NIP. 19741018 200812 2 001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Resort & Leisure



**Dr. Ahmad Hudaiby Galih Kusumah, S.ST., M.M.**  
**NIP. 19810522 201012 1 006**

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA DI KAWASAN WISATA  
CURUG CIJALU – KABUPATEN SUBANG – JAWA BARAT**

**ABSTRAK**

Oleh

Fajar Naufal Luthfi

1505252

Banyak sekali taman nasional dan kawasan lindung yang didirikan untuk dapat memenuhi dua tujuan yang berbeda. Pertama, yaitu untuk Mengembangkan kemampuan dalam melindungi keaslian dari area yang dilindungi tersebut. Kedua, untuk tetap membuat pengunjung merasa puas setelah berkunjung ke area wisata di dalam tempat yang dilindungi tersebut. Semakin puas pengunjung yang telah datang keasna, maka akan semakin bertambah juga pengunjung yang datang. Di sisi lain, alam pun memiliki kemampuan yang terbatas dalam menampung jumlah pengunjung yang datang.

Para ahli telah melakukan upaya-upaya agar keseimbangan ekosistem di lingkungna tersebut dapat tetap terjaga. Salah satunya yaitu dengan analisi daya dukung. Daya dukung pariwisata bertujuan untuk mengetahui daya tampung maksimum suatu kawasan wisata dalam menampung jumlah pengunjung yang datang ke kawasan wisata tersebut tanpa merusak lingkungan alam serta ekosistem nya. Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Curug Cijalu, Subang. Metode dasar yang digunakan adalah metode survei dengan cara penyebaran kuesioner kepada para pengunjung yang datang. Data dan informasi yang dikumpulkan, dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Perhitungan daya dukung pada penelitian ini menggunakan metode Cifuentes yang membagi daya dukung ke dalam tiga kategori yaitu Daya Dukung Fisik, Daya Dukung Riil dan Daya Dukung Efektif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa di tahun 2018, rata-rata jumlah pengunjung per hari yang datang ke TWA Curug Cijalu hanya sebanyak 64 orang. Sementara itu hasil perhitungan daya dukungnya, diperoleh angka sebesar 1838 orang per hari untuk Daya Dukung Fisik, 148 orang per hari untuk daya dukung riil, dan 126 orang per hari untuk daya dukung efektifnya. Ini menunjukkan bahwa daya dukung pariwisata di TWA Curug Cijalu belum terlampaui dan bahkan dapat meningkatkan lagi jumlah kunjungan pengunjung perhari nya hingga 62 orang.

Kata Kunci: Daya dukung pariwisata, taman wisata alam, Curug Cijalu

**THE ANALYSIS OF TOURISM CARRYING CAPACITY IN CURUG CIJALU  
NATURE TOURISM PARK – SUBANG REGENCY – WEST JAVA**

**ABSTRACT**

By

Fajar Naufal Luthfi

1505252

*Many of national park and protected areas are established for two different purpose. First, to develop protection of natural areas. Second, to bring satisfaction to the visitors from the natural areas. Satisfied visitors will come back to the area and bring more visitors to come to that area too. Beside that, the natural environment also has a limited carrying capability to accommodate the visitors.*

*Experts have made efforts so that the balance of the ecosystem in the environment can be maintained. One of them is by carrying capacity analysis. The carrying capacity of tourism aims to determine the maximum capacity of a tourist area in accommodating the number of visitors who come to the tourist area without damaging the natural environment and its ecosystem. This research was conducted at Curug Cijalu Nature Tourism Park, Subang. The basic method used in this research is the survey method by distributing questionnaires to the visitors who come. Data and information collected were analyzed by quantitative and qualitative descriptive analysis. The carrying capacity calculation in this study uses the Cifuentes method which divides carrying capacity into three categories: Physical Carrying Capacity, Real Carrying Capacity and Effective Carrying Capacity. The results of the study show that in 2018, there were only 64 visitors per day who came to Curug Cijalu Nature Tourism Park. Meanwhile, the result from the calculation of carrying capacity, is 1838 people per day for Physical Carrying Capacity, 148 people per day for real carrying capacity, and 126 people per day for their effective carrying capacity. This shows that the tourism carrying capacity in Curug Cijalu TWA has not been exceeded and can even increase the number of visitor visits per day up to 62 people.*

*Keyword: Tourism carrying capacity, nature tourism park, Cijalu Waterfall*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI .....	8
2.1 Pariwisata Alam .....	8
2.2 Hutan Lindung, Kawasan Lindung, dan Peraturan Hutan Lindung.....	9
2.3 Daya Dukung Pariwisata.....	11
2.3.1 Pengertian Daya Dukung .....	11
2.3.2 Konsep Daya Dukung Pariwisata .....	12
2.3.3 Faktor Pembatas Lingkungan di Kawasan Wisata Air Terjun.....	14
2.3.4 Komponen Daya Dukung Pariwisata .....	14
2.3.5 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3.6 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III .....	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Lokasi Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel .....	23
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Instrumen Penelitian.....	26

3.5 Operasional Variabel.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Analisis Karakteristik Pengunjung dan Karakteristik Kunjungan .....	28
3.6.2 Analisis Daya Dukung Fisik .....	28
3.6.3 Analisis Daya Dukung Riil .....	29
3.6.4 Analisis Daya Dukung Efektif .....	30
BAB IV .....	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum.....	31
4.1.1 Lokasi.....	31
4.1.2 Aksesibilitas .....	33
4.1.3 Sebaran Daya Tarik Wisata Curug Cijalu .....	36
4.1.4 Fasilitas .....	38
4.1.5 Pengelolaan Taman Wisata Alam Curug Cijalu .....	44
4.1.6 Pertumbuhan Jumlah Wisatawan .....	46
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	47
4.2.1 Karakteristik Pengunjung.....	47
4.2.1.1 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Daerah Asal .....	47
4.2.1.2 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Usia .....	48
4.2.1.3 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
4.2.1.4 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	49
4.2.1.5 Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Pekerjaan .....	50
4.2.2 Karakteristik Kunjungan .....	51
4.2.2.1 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Aktivitas Wisata .....	51
4.2.2.2 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Jenis Transportasi .....	52
4.2.2.3 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Jumlah Teman Seperjalanan..	52
4.2.2.4 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Motivasi Berkunjung .....	53
4.2.2.5 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Lama Tinggal.....	54
4.2.2.6 Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan.....	55
4.2.3 Daya Dukung Fisik .....	55
4.2.4 Daya Dukung Riil .....	61
4.2.4.1 Kemiringan Lereng .....	62
4.2.4.2 Curah Hujan .....	64
4.2.4.3 Erodibilitas Tanah .....	66

4.2.4.4 Perhitungan Daya Dukung Riil .....	68
4.2.5 Daya Dukung Efektif .....	69
4.2.6 Perilaku Wisatawan di TWA Curug Cijalu.....	71
4.2.7 Daya Dukung Pariwisata.....	72
4.2.8 Pengembangan Selanjutnya di TWA Curug Cijalu .....	75
BAB V.....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran.....	80
Daftar Pustaka .....	82
LAMPIRAN .....	86
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	100



## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arrow, K., Bolin, B., Costanza, R., Dasgupta, P., Folke, C., Holling, C. S., . . . Pimentel, D. (1995). Economic growth, carrying capacity, and the environmental. 2-3.
- Arsyad, S. (2000). *Konservasi Tanah dan Air*.
- Balmford, A., Bresford, J., Green, J., Naidoo, R., Walpole, M., & Manica, A. (2009). A Global Perspective on Trends in Nature-Based Tourism. 1-7.
- Buckley, R., & Coghlan, A. (2012). Nature-Based Tourism in Breadth and Depth.
- Carey, D. I. (1993). Development based on carrying capacity: A strategy for environmental protection. *Global Environmental Change*.
- Ceballos, H., & Lascurain. (1996). *Tourism, Ecotourism, and Protected Areas: The State of Nature-Based Tourism Around the World and Guidelines for Its Development*. IUCN: Island Press.
- Chardonnet, P., Des Clers, B., Gerhold, R., Jori, F., & Lamarque, F. (2002). The value of wildlife. 15-51.
- Cifuentes, M. (1992). *The Technical Report*. Costa Rica: Turrialba.
- Coccosis, H., & Mexa, A. (2017). *The Challenge of Tourism Carrying Capacity Assessment: Theory and Practice*. Routledge.
- Darsiharjo, Rahmafritria, F., & Rusliansyah, D. (2016). Konsep Penataan Ruang Situ Bagendit Sebagai Kawasan Wisata Alam Dengan Fungsi Lindung di Kabupaten Garut. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*.
- Douglas, R. W. (1975). *Forest Recreation. Second Edition*.
- Douglass, R. W. (1975). *Forest Recreation*. New York : Pergamon Press.
- Erepo. (t.thn.). Daya Dukung Wisata di Pulau Bunaken. 4-7.
- Fandeli, C. (2002). *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM.
- Fandeli, C., & Muhammad. (2009). *Prinsip-prinsip dasar mengkonservasi lanskap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fredman, P., & Tyrväinen, L. (2010). *Frontiers in Nature-Based Tourism*.
- Google Earth. (2018).
- Gunn, C. A. (1997). *Vacationscape: Developing Tourist Areas*. New York: Taylor and Francis.
- Hendri, J. (2009). *Riset Pemasaran*. Depok: Universitas Gunadarma .

- Hu, W., & Wall, G. (2005). Environmental Management, Environmental Image, and The Competitive Tourist Attraction. *Journal of Sustainable Tourism*.
- Irawan, K. (2010). Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan Batu Utara.
- Kantor Cabang Perhutani KPH Bandung Utara. (2018). *Jumlah Kunjungan Wisatawan 2013-2018*. Subang: Kantor Cabang Perhutani KPH Bandung Utara.
- Kastolani, W., & Rahmafritria, F. (2015). Model Pengaturan Pengunjung Pada Kawasan Wisata Alam Pegunungan dengan Fungsi Lindung dan Intensitas Wisata Tinggi di Kawasan Wisata Kluster Gunung Patuha, Kabupaten Bandung.
- Khair, U. (2006). Kapasitas Daya Dukung Fisik Kawasan Ekowisata di Taman Wisata Alam Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. *Thesis*.
- KKBI Daring . (2016). *KBBI KEMDIKBUD*. Diambil kembali dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumentasi>
- Kotler, P. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Selamba Empat .
- Kuenzi, C., & McNeely, J. (2008). Nature-Based Tourism. *Jurnal Penelitian*, 1.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, bagaimana meneliti dan menulis tesis?* (3 ed.). Yogyakarta : Erlangga.
- Luzar, E. J., Diagne, A., Gan, C., & Henning, B. R. (1995). Evaluating nature-based tourism using the new environmental paradigm. *Journal of Agriculture and Applied Economics*, 544-555.
- Manning, R. E. (2001). Programs that Works Visitor Experience and Resource Protection: A Framework for Managing Carrying Capacity of National Parks. *Journal of Park and Recreation Administration* , 93-108.
- McCool, S. F. (1994). Planning for Sustainable Nature Dependent Tourism Development. *Tourism Recreation Research*.
- Newsome, D., Moore, S. A., & Dowling, R. K. (2012). *Natural Area Tourism: Ecology, Impacts, and Management*. Canada: Channel View Publication.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Page, S. J., & Connel, J. (2009). *Tourism: a modern synthesis*.
- Perum Perhutani KPH Bandung Utara. (2018, July). (F. N. Luthfi, Pewawancara)
- Perum Perhutani KPH Bandung Utara. (2018). Banudng.
- Risnandar, C. (2018, Maret 27). *Jurnal Bumi* . Diambil kembali dari <https://jurnalbumi.com/knol/hutan-lindung/#return-note-794-1>

- Sayan, M. S., & Atik, M. (2011). Recreation Carrying Capacity Estimates for Protected Areas: A study of Termessos National Park (Turkey). *Ekoloji*, 66-74.
- Seidl, I., & Tisdell, C. A. (1999). Carrying capacity considered: From Malthu's population theory to cultural carrying capacity. *Ecological Economics*.
- Senoaji, G. (2009). Kontribusi Hutan Lindung Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa di Sekitarnya: Studi Kasus di Desa Air Lanang Bengkulu. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 13.
- Siswantoro, H. (2012). Kajian Daya Dukung Lingkungan Wisata Alam Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Kabupaten Karanganyar. *Thesis*, 24.
- Siswantoro, H., Anggoro, S., & Sasongko, D. P. (2012). Strategi Optimasi Wisata Massal di Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Grojogan Sewu. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 101-102.
- Soegijono, K. R. (1993). Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data. 17-18.
- Soemarwoto, O. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan Edisi Ke-10*. Jakarta: Jambatan.
- Stankey, G. H., Cole, D. N., Lucas, R. C., Petersen, M. E., & Frissel, S. S. (1985). The Limits of Acceptable Changes.
- Sugianti, K., Mulyadi, D., & Sarah, D. (2014, Desember). Pengklasan Tingkat Kerentanan Gerakan Tanah Daerah Sumedang Selatan Menggunakan Metode Storie. *Jurnal Penelitian*, 24, 98.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sustri. (2009). Daya Dukung Wisata Alam di Taman Nasional Kepulauan Togean Sulawesi Tengah. *Thesis*.
- Swarbrooke, J. (1998). *Sustainable Tourism Management*. Wallingford: CABI.
- Tomczyk, A. M. (2010). A GIS assessment and Modelling of Environmental sensitivity of Recreational Trail: The Case of Gorce National Park, Poland. 1-13.
- Tonder, C. v., Saayman, M., & Krugell, W. (2013). Tourists' Characteristics and Willingness to Pay to See The Big Five. *Journal of Research*.
- Umar, H. (2005). *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang No. 10. (1990). Kepariwisataaan. Republik Indonesia.

- Undang-Undang No.10 . (2009). Kepariwisataaan.
- Usman, H. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, H., & Purnomo. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Van Zuidam, R. A. (1983). *Guide to Geomorphological Area Photographic Interpretation a Mapping*. Enschede, The Netherlands: ITC.
- Walimbo, R. (2016). Studi Daya Dukung Ekowisata Air Terjun Wiyono di Taman Hutan Raya Wan Abdulrachman Provinsi Lampung. *Skripsi*.
- Wardiyanta. (2010). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Waruwu, D. (2018). *Bawomataluo Destinasi Wisata Nias Pulau Impian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wibowo, L. A. (2008). Usaha Jasa Pariwisata . *Jurnal penelitian*, 1.
- Wisata Air Terjun Jawa Barat. (2017). Diambil kembali dari <https://sites.google.com/site/wisataairterjun/jawa-barat/curug-cijalu---subang>
- Wisatalova. (2017). *wisatalova*. Diambil kembali dari wisatalova dot com: <http://wisatalova.com/curug-cijalu-subang-jawa-barat/>
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Yulianda, F. (2007). *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Bogor: FPIK IPB.
- Yulianto. (2018, Oktober). Optimalisasi Pengembangan Wisata Watu Goyang di Desa Cempluk Mangunan Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Journal of Indonesia Tourism, Hospitality, and Recreation*, 105.